

ABSTRAK

PT Karunia Ultima Kemasan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang industri plastik pengemasan. Adanya waktu menunggu pada proses perencanaan pengiriman karena pengangkutan barang yang lama. Tercatat pada tanggal 3 Februari 2025 terdapat lima truk yang melakukan pengiriman pesanan didapatkan rata-rata waktu tunggu *outbound* sebesar 40 menit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk identifikasi serta eliminasi *waste* atau aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah pada suatu proses dengan melakukan usulan perbaikan dan evaluasi pada *waste* yang terjadi. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan pendekatan *lean warehousing* dengan menggunakan *tools current state value stream mapping* untuk mengetahui proses kerja pada gudang produk jadi saat ini dan *process activity mapping* untuk mengetahui klasifikasi aktivitas proses serta dilakukan identifikasi *waste* dan *fishbone diagram* untuk identifikasi lebih lanjut mengenai penyebab *waste* dominan. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisa lebih lanjut, ditemukan *waste* yang paling sering terjadi adalah *waste waiting*, *waste trasportations*, dan *waste searching time* yang menyebabkan jumlah *lead time* bertambah. Hasil usulan untuk meminimalkan *waste* dominan berupa penyusunan SOP, *relayout* gudang, tambahan rak, membuat label produk yang seragam, dan melakukan pelatihan kerja pada *staff* gudang. Adanya usulan tersebut dapat mengurangi *lead time* pada proses gudang produk jadi selama 150 menit dan meminimalkan terjadinya *waste* yang terjadi pada gudang produk jadi.

Kata kunci: *lean warehaosing*, *value stream mapping*, *process activity mapping*, *waste*, *fishbone diagram*

ABSTACT

PT Karunia Ultima Kemasan is a manufacturing company engaged in the plastic packaging industry. There is a waiting time issue in the shipment planning process due to prolonged loading of goods. On February 3rd, five trucks carried out order deliveries, and the average outbound waiting time was recorded at 40 minutes. The objective of this study is to identify and eliminate waste or non-value-added activities in the process by proposing improvements and evaluating the identified wastes. To address the problem, a lean warehousing approach was implemented using tools such as Current State Value Stream Mapping (VSM) to understand the current workflow in the finished goods warehouse, Process Activity Mapping (PAM) to classify the process activities, and a Fishbone Diagram to further identify the root causes of the dominant wastes. Based on the identification and in-depth analysis, the most frequently occurring wastes were found to be waiting, transportation, and searching time, all of which contributed to an increased lead time. The proposed improvements to minimize these dominant wastes include: the development of standard operating procedures (SOPs), warehouse re-layout, additional shelving, standardized product labeling, and warehouse staff training. These improvements are expected to reduce the warehouse processing time by 150 minutes and significantly minimize the occurrence of waste in the finished goods warehouse.

Keywords: lean warehousing, value stream mapping, process activity mapping, waste, fishbone diagram.